

**STRATEGI TIONGKOK DALAM MENINGKATKAN
HEGEMONINYA DI PAPUA NUGINI MELALUI INVESTASI
INFRASTRUKTUR DALAM KERANGKA BRI**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*

Oleh:

**GINA ILMI
2110852019**



Dosen Pembimbing

Dr. Virtuous Setyaka, M.Si

Silvi Cory, S.Pd, M.Si

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2026**

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis strategi Tiongkok dalam meningkatkan hegemoninya di Papua Nugini (PNG) melalui investasi infrastruktur dalam kerangka BRI. Penelitian ini didasari dari kebutuhan PNG akan pembangunan infrastruktur serta meningkatnya ketergantungan terhadap pembiayaan dan teknologi Tiongkok. Tujuan dari penelitian ini untuk menelaah bagaimana strategi Tiongkok dalam meningkatkan hegemoni menggunakan tiga aspek hegemoni Cox. Pendekatan ini digunakan untuk memahami bagaimana investasi infrastruktur berfungsi sebagai instrumen politik yang memperoleh legitimasi Tiongkok di kawasan Pasifik Selatan. Metode penelitian yang digunakan yakni kualitatif deskriptif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari jurnal, laporan lembaga internasional dan sumber resmi pemerintah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tiongkok berhasil memperkuat posisinya di PNG melalui integrasi material melalui sumber daya fisik dan ekonomi Tiongkok seperti finansial, teknologi dan mobilisasi sumber daya. Kemudian ide melalui penyebaran nilai, norma dan gagasan untuk menopang tatanan hegemoni seperti narasi pembangunan alternatif, konsep *win-win cooperation*, diplomasi publik dan *soft power*. Lalu institusi melalui mekanisme kelembagaan yang menjadi sarana dalam menjalankan tatanan hegemoni seperti BRI. Strategi ini menjadikan Tiongkok aktor utama dalam pembangunan PNG.

Kata Kunci: Tiongkok, PNG, Hegemoni, Infrastruktur, BRI

